

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan menjadi kebutuhan bagi kehidupan manusia. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Berdasarkan definisi dari pendidikan seperti yang telah dijelaskan diatas, pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia agar dapat menjadi manusia yang baik. Urgensi pendidikan dijadikan naungan dalam pembentukan karakter pada siswa. Pembentukan karakter pada siswa bukanlah sesuatu yang instan. Oleh karena itu dibutuhkan pendidikan karakter guna mengembangkan peradaban manusia.

Pendidikan karakter sebagai komponen penting di dalam ranah pendidikan dapat menjadikan individu lebih responsif terhadap pola pikirnya.² Dalam kurikulum 2013 terdapat nilai karakter yang termuat di dalamnya, antara lain religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Penerapan sikap peduli lingkungan adalah bentuk nyata dari pendidikan karakter. Pendidikan karakter peduli lingkungan diharapkan mampu memberikan terobosan

¹ UU RI, “20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*,”

² Muhammad Fajri, *Pengembangan Moral Dan Karakter Di Sekolah Dasar* (Guepedia, 2019), 30.

untuk menanamkan sikap peduli lingkungan pada diri siswa.

Lingkungan hidup merupakan kesatuan dari ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup yang didalamnya terdapat manusia serta perilaku yang mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan.³ Dalam lingkungan hidup terdiri dari unsur biotik dan abiotik. Unsur biotik meliputi manusia, hewan, dan tumbuhan. Sedangkan unsur abiotik meliputi air, tanah, udara, matahari dan lain sebagainya. Definisi lingkungan hidup seperti yang dijelaskan diatas sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Hijr ayat 19:

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّزْرُوعٍ

Artinya:

*“Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran.”*⁴

Penjelasan yang terdapat pada surah Al-Hijr ayat 19 menyatakan bahwa menyatakan bahwa penghamparan bumi itu mutlak keseluruhan. Bumi dapat diartikan sebagai lingkungan hidup yang dapat digunakan manusia untuk tempat tinggal serta memanfaatkan segala sesuatu yang terdapat di lingkungan hidupnya. Dengan adanya penghamparan bumi (lingkungan hidup) sudah semestinya setiap manusia harus menyadari bahwa segala ciptaan Allah pasti banyak manfaatnya.

Lingkungan hidup memiliki kedudukan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup semua makhluk yang ada di muka bumi.⁵ Oleh karena itu keberadaan lingkungan hidup tentunya tidak dapat dipisahkan ataupun dimusnahkan begitu saja, sebab terdapat keterkaitan yang

³ Yonathan Pongtuluran, *Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan Edisi Revisi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), 21.

⁴ Al-Qur'an Terjemah, *Al-Hijr ayat 19*, Al-Qur'an Terjemah Standar Penulisan dan Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia. (Cibinong: Al-Mubín), 263.

⁵ Ruslan Renggong, *Hukum Pidana Lingkungan* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018), 169.

saling berhubungan baik antara makhluk di bumi dengan lingkungan hidup maupun sebaliknya. Dalam lingkungan hidup terdapat banyak potensi yang dapat dimanfaatkan manusia agar kelangsungan hidupnya dapat terpenuhi. Maka dari itu perlunya kesadaran serta kepedulian manusia dalam melestarikan lingkungan hidup menjadi point utama agar keberadaan lingkungan menjadi terawat dan tertata dengan baik.

Dalam mengarahkan manusia untuk peduli dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup, maka harus ada dukungan dari pemerintah agar pendidikan lingkungan hidup dapat berkembang dan diminati oleh masyarakat. Menyikapi hal tersebut pemerintah menetapkan peraturan yang terkandung pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Pasal 65 ayat 2 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang berbunyi : *“Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup, akses informasi, akses partisipasi, dan akses keadilan dalam memenuhi hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat.”*⁶ Salah satu contoh sederhana dalam pembentukan sikap kepedulian lingkungan yaitu dengan cara mengajarkan dan mengimplementasikannya melalui pendidikan di sekolah. Pendidikan lingkungan hidup dalam pembentukan karakter siswa sudah seharusnya dioptimalkan secara matang agar kedepannya dapat menjadikan bibit-bibit unggul generasi mendatang.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya setiap orang dapat menerima dan berpartisipasi dalam menjalankan pendidikan lingkungan hidup tanpa ada batasan yang mengekangnya. Partisipasi dari kalangan masyarakat sangatlah dibutuhkan dalam menjalankan pengelolaan lingkungan hidup agar hasil dapat dicapai secara maksimal. Dalam membentuk manusia yang bijak terhadap lingkungan hidup maka penerapan sikap kepedulian haruslah ditanamkan sejak dini pada generasi bangsa. Untuk merealisasikan hal tersebut sudah seharusnya para

⁶ UU RI, “32 Tahun 2009, *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*,”

guru turut membantu pembentukan sikap kepedulian lingkungan hidup pada diri siswa dengan menyisipi pendidikan lingkungan hidup kedalam pembelajaran yang diampunya.

Menurut Soeriatmadja (1997) dalam Prosiding Seminar Nasional memaparkan bahwa “pendidikan lingkungan hidup merupakan usaha sadar dan sistematis yang dibentuk untuk mewujudkan kesadaran manusia dalam pengelolaan serta mengatasi berbagai permasalahan dalam konteks lingkungan hidup.”⁷ Kekayaan akan sumber daya alam yang melimpah sudah seharusnya dalam pengelolaannya tidak disepelekan melainkan haruslah dikelola dengan arif. Pendidikan lingkungan hidup mengajarkan siswa akan bersikap peduli terhadap lingkungan yang sesuai dengan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam yang ada.

Dikutip dari Rifki Afandi, menurut Menteri lingkungan hidup Indonesia Hatta menyatakan bahwa: “kerugian yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan akan membawa dampak buruk bagi sektor ekonomi dan nyawa manusia.”⁸ Mengingat Indonesia memiliki keragaman lingkungan dan potensinya yang melimpah sudah seharusnya manusia sadar akan tanggung jawabnya dalam merawat lingkungan. Namun kenyataannya masih sering ditemukan orang-orang yang tidak sadar akan pentingnya menjaga lingkungan hidup, terlebih lagi akhir-akhir ini banyak ditemukan kerusakan pada lingkungan hidup. Dengan maraknya kerusakan lingkungan di alam semesta ini jika tidak ada penanganan maka akan berdampak buruk bagi keseimbangan lingkungan dan kehidupan manusia.

Hal ini sesuai dengan firman Allah yang terkandung pada surat Ar-Rum ayat 41:

⁷ Julia, Isrok’atun, Indra Safari. *Prosiding Seminar Nasional (Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT dan Pelatihan Berpikir Suprarasional* (Sumedang: UPI Sumedang, 2018), 464.

⁸ Rifki Afandi. “Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau” *Jurnal Pedagogia* 2, no.1 (2013): 99, diakses pada 6 Oktober, 2020, <https://www.researchgate.net/publication>.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya:

“Telah Nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”⁹

Pada ayat tersebut menjelaskan mengenai kerusakan lingkungan hidup. Perintah Allah kepada manusia untuk memuliakan lingkungan seharusnya patut dilakukan secara benar. Dengan mengelola lingkungan secara benar berarti manusia itu menaati ketentuan dari Allah. Dalam artian lain bahwa manusia konteksnya berperan sebagai khalifah yang harus melestarikan lingkungan.¹⁰ Dalam lingkup pendidikan, kedudukan guru sebagai pendidik sudah seharusnya mengajarkan dan menerapkan pelajaran yang berkaitan dengan sikap kepedulian lingkungan hidup kepada siswa. Apalagi untuk sekolah jenjang dasar yang merupakan cikal dasar penentu karakter siswa di masa mendatang. Dengan penerapan sikap kepedulian kepada siswa yang ditanamkan sejak dini akan lebih mudah membentuk karakter yang melekat pada diri siswa.

Dalam penerapan sikap kepedulian lingkungan melalui pendidikan lingkungan hidup dapat digabungkan dengan mata pelajaran yang berkaitan dengan materi pembahasan lingkungan, misalnya pada materi sumber daya alam di kelas IV. Materi sumber daya alam masuk dalam kategori mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang terintegrasi dari beberapa ilmu pengetahuan yang di dalamnya terdiri dari disiplin ilmu geografi, sosiologi, ekonomi, dan lain sebagainya.¹¹ Pada materi IPS di jenjang SD/MI sederajat menjelaskan

⁹ Al-Qur'an Terjemah, *Ar-Rum ayat 41*, Al-Qur'an Terjemah Standar Penulisan dan Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia. (Cibinong: Al-Mubín), 408.

¹⁰ Bambang Yuniarto. *Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan* (Sleman: Deepublish, 2018), 54.

¹¹ Ahmad Susanto. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di SD* (Jakarta: Kencana, 2014), 6.

mengenai aspek hubungan antara manusia dengan alam lingkungan. Sumber daya alam tentunya menjadi topik yang sangat cocok jika diselingi dengan pendidikan lingkungan hidup.

Permasalahan lingkungan hidup dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang begitu drastis. Adanya permasalahan lingkungan tersebut membawa dampak terhadap kerusakan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh pengaruh alam juga beberapa sikap manusia yang kurang mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam. Kerusakan lingkungan yang terjadi akan berdampak buruk bagi kelangsungan alam seperti hilangnya keanekaragaman hayati dan habitat yang sensitif secara ekologis. Sedangkan kerusakan lingkungan dari kegiatan manusia berdampak pada terjadinya banjir, tanah longsor dan erosi.

Problematika kerusakan lingkungan bukan hanya terjadi secara global, tetapi juga terjadi dalam ruang lingkup pendidikan sekolah dasar. Adapun yang melatarbelakangi hal tersebut terjadi akibat kesadaran yang dimiliki oleh manusia terkait kepedulian lingkungan masih sangatlah rendah. Oleh karena itu, dibutuhkan penekanan aspek sikap kepedulian lingkungan dalam setiap kegiatan pembelajaran ataupun diluar pembelajaran. Penanaman sikap kepedulian lingkungan sejak dini perlu gencar dilakukan agar dapat membentuk karakter peduli lingkungan yang melekat pada diri siswa.

MI NU Tarsyidut Thullab adalah salah satu lembaga pendidikan Islam swasta yang berada di kota Kudus. Berdasarkan observasi pra penelitian MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus telah berupaya dalam menerapkan sikap kepedulian lingkungan kepada siswa-siswinya. Namun melihat kondisi di lapangan, ternyata masih ditemukan beberapa siswa yang masih membuang sampah sembarangan. Selain itu juga ditemukan beberapa fasilitas sekolah seperti bangku dan meja yang terdapat di dalam kelas terlihat banyak coretan-coretan tipe x. Adapun tempat wudhu yang terletak pada samping kelas terlihat kotor dengan banyak genangan air.

Sesuai hasil wawancara awal yang telah dilakukan, penerapan sikap kepedulian lingkungan ini dilakukan

karena tercantum dalam kurikulum pendidikan. Berbagai permasalahan lingkungan hidup menjadi tugas dan tanggung jawab bersama dalam pengelolaannya. Di MI Tarsyidut Thullab membiasakan siswa untuk selalu bersikap peduli dengan lingkungan di sekolahan. Hal ini dapat dilakukan untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan yaitu dengan cara mengajarkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, mengadakan jadwal piket kebersihan kelas dan melakukan gotong royong di lingkungan sekolah.¹² Walaupun terdapat sebagian siswa yang masih kurang peduli tetapi untuk penerapannya sebisa mungkin guru selalu mengajarkannya setiap harinya.

Berdasarkan deskripsi uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Sikap Kepedulian melalui *Environmental Education* (Pendidikan Lingkungan Hidup) pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Penerapan Sikap Kepedulian Lingkungan Melalui *Environmental Education* (Pendidikan Lingkungan Hidup) Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus”, memiliki fokus penelitian yaitu subjek, tempat, penerapan sikap kepedulian lingkungan, dan pendidikan lingkungan hidup. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV. Tempat penelitian dilakukan di Madrasah dan kegiatan yang dijadikan penelitian adalah penerapan sikap kepedulian lingkungan melalui pendidikan lingkungan hidup.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah dalam penelitian

¹² Sumber Wawancara dengan Kepala Sekolah MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, Moh.Sai'in, S.Pd.I pada 26 September 2020

ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana sikap kepedulian siswa kelas IV terhadap lingkungan hidup di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus?
2. Bagaimana penerapan sikap kepedulian lingkungan melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus?
3. Bagaimana kendala dan solusi yang dilakukan dalam penerapan sikap kepedulian lingkungan melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sikap kepedulian siswa kelas IV terhadap lingkungan hidup di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.
2. Untuk mengetahui penerapan sikap kepedulian lingkungan hidup melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.
3. Untuk mengetahui kendala yang dialami dalam penerapan sikap kepedulian lingkungan melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penulisan penelitian ini antara lain meliputi:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan terkait penerapan sikap kepedulian

lingkungan melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya terkait penerapan sikap kepedulian, khususnya untuk penerapan sikap kepedulian melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup).

2. Manfaat praktis

- a. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan refleksi dan motivasi kepada guru untuk selalu mengembangkan pendidikan terkait penerapan sikap kepedulian lingkungan kepada siswa.

- b. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap kepedulian lingkungan hidup.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian awal

Pada bagian awal terdiri dari halaman cover, halaman persetujuan pembimbing, halaman pegesahan, halaman pernyataan, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian teori. Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai deskripsi teori yang berkaitan dengan judul yakni penerapan sikap kepedulian melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam di kelas IV, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III Metode penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini antara lain: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini terdapat 3 bagian pembahasan. Pada bagian pertama yang terdiri dari gambaran obyek penelitian yakni MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Bagian kedua berisi deskripsi data yang mencakup tentang sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan hidup di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, penerapan sikap kepedulian lingkungan hidup melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, dan kendala yang dialami dalam penerapan sikap kepedulian lingkungan melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Selanjutnya untuk bagian ketiga terdapat analisis data yang terdiri dari analisis sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan hidup di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, analisis penerapan sikap kepedulian lingkungan hidup melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, dan analisis kendala yang dialami dalam penerapan sikap kepedulian lingkungan melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

Bab V Penutup. Dalam bab ini memuat tentang simpulan dan saran-saran. Sedangkan pada bagian akhir memuat daftar pustaka, dan lampiran pendukung penelitian. Adapun isi dari lampiran tersebut meliputi transkrip wawancara, catatan observasi, foto, dan lain sebagainya.